

Pendampingan dan Pelatihan Kegiatan Administrasi Bagi UMKM Huuma Craft Kediri

Shinta Maharani Trivena^{*1}, Rena FeriWijayanti², Tri Yulistyawati Evelina³, Nilawati Fiernaningsih⁴, Rizky Kurniawan Murtiyanto⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang

e-mail: ^{*1}shintamaharani@polinema.ac.id, ²renaferi@polinema.ac.id, ³trievelina@polinema.ac.id,

⁴nilafh@polinema.ac.id, ⁵rizky.kurniawan@polinema.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan bagi UMKM Huuma Craft yakni UMKM yang bergerak di bidang pengemasan yang saat ini belum memiliki pencatatan administrasi usaha yang tepat, sehingga mengakibatkan tidak tertatanya pencatatan beserta dokumen bukti-buktinya, tidak dipisahkannya antara uang pribadi dengan modal usaha dan hasil usaha, bahkan seringkali tidak dapat diketahui laba rugi dari hasil penjualan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pendampingan kepada UMKM Huuma Craft dalam hal pengelolaan kegiatan administrasi usaha secara tersistem menggunakan aplikasi ARTAKA untuk mempermudah pengelolaan kegiatan administrasi sehingga semua kegiatan administrasi dapat terekam dengan baik. Metode yang dipergunakan adalah dengan mengadakan pendampingan dan pelatihan pemanfaatan pencatatan administrasi keuangan. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah dapat diaplikasikannya sistem pengadministrasian yang baik guna mewujudkan usaha yang tertib administrasi.

Kata kunci— *UMKM, administrasi, Huuma Craft, Kediri*

1. PENDAHULUAN

Penerapan PPPM yang dilaksanakan oleh pemerintah selama masa pandemi di berbagai kota membuat banyak orang membatasi diri untuk keluar rumah. Banyak sisi positif dan negatif dari program ini dimana sisi positifnya adalah membatasi interaksi antar individu, tetapi sisi negatifnya adalah terjadi kelumpuhan ekonomi akibat pembatasan interaksi antar individu.

Banyak industri yang berskala mikro sampai industri yang berskala besar yang gulung tikar akibat ketidak seimbangan antara biaya operasional perusahaan dengan pemasukan yang diterima. Industri yang berskala mikro atau biasa disebut dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan sektor yang dapat dibidang paling aman karena ketika industri berskala besar gulung tikar, maka perusahaan tersebut harus melakukan PHK kepada karyawannya dan memberikan pesangon kepada karyawan, serta harus menutup seluruh kewajibannya. Sedangkan untuk industri yang berkala mikro, banyak yang masih bertahan karena kegiatan operasional belum cukup kompleks, sehingga meskipun terjadi penurunan pendapatan yang signifikan namun banyak yang masih bisa bertahan.

Salah satu UMKM yang masih dapat bertahan adalah UMKM yang bergerak dibidang *packaging* atau pengemasan. Semua produk yang akan dijual oleh pelaku usaha manapun, memerlukan pengemasan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai jual produk tersebut.

Huuma Craft yang berlokasi di Kecamatan Pesantren Kota Kediri telah berdiri sekitar 5 tahun yang lalu merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang pengemasan. Usaha ini bermula ketika Sang Pemilik *resign* dari pekerjaannya di luar pulau karena ingin lebih dekat dengan keluarga, sehingga bertekat bulat untuk membangun usaha dikarenakan sulitnya mencari lapangan pekerjaan. Berawal dari melayani pesanan pengemasan secara *offline*, kini telah merambah secara *online*, baik melalui media sosial ataupun *marketplace*. Produk yang dihasilkan oleh Huuma Craft saat ini juga bukan hanya pengemasan berupa *soft paper* tetapi juga *hard paper*, mika, dan plastik. Dalam melaksanakan usahanya, Huuma Craft belum memiliki kegiatan administrasi yang baik. Kegiatan administrasi yang dimaksudkan adalah kegiatan menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim, dan menyimpan data.

Administrasi adalah tata usaha yang dirumuskan sebagai segenap rangkaian aktivitas menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan,

mengirim, dan menyimpan keterangan – keterangan yang diperlukan dalam setiap organisasi [1]. Peran administrasi sangat penting dalam sebuah organisasi bisnis, terutama administrasi dalam hal keuangan. Pengetahuan keuangan dapat membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan [2]. Kegiatan administrasi yang dilakukan oleh UMKM Huuma *Craft*, masih dilakukan secara sederhana yakni dengan mengandalkan catatan secara manual dari buku dan semua kegiatan administrasi, sehingga seringkali terjadi kebingungan dari pemilik karena tidak dibedakan antara uang pribadi, modal usaha, pendapatan, dan laba rugi. Dokumen administrasi yang digunakan masih sangat sederhana yakni buku catatan manual dan nota yang ditulis manual. Bahkan berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, saat ini semua pesanan masih dikerjakan oleh pemilik sendiri dikarenakan tidak mengerti perhitungan berapa rupiah yang harus dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja, dikarenakan upah tenaga kerja seharusnya didasarkan pada jumlah *output* yang dihasilkan.

Hasil akhir yang dicapai adalah UMKM ini dapat memperbaiki kegiatan administrasinya agar lebih terstruktur karena akan dilakukan pencatatan secara tersistem untuk meminimalisir kesalahan dalam pencatatan, sehingga diketahui laba rugi usaha.

2. METODE

Metode yang dilakukan adalah dengan pelatihan dan pendampingan pengelolaan kegiatan administrasi menggunakan aplikasi ARTAKA. Aplikasi ARTAKA sangat bermanfaat untuk menggantikan peran bendahara atau bagian keuangan pada sebuah organisasi bisnis. ARTAKA membuat laporan keuangan yang dapat digunakan oleh para pelaku ekonomi untuk membuat rencana pengembangan usaha, termasuk pengajuan pinjaman modal pihak ketiga, seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. ARTAKA menawarkan layanan terintegrasi antara *Point of Sale* dan akuntansi. Aplikasi ARTAKA dapat dengan mudah di *download* melalui *handphone android*. Pengelolaan keuangan dapat dengan mudah dilakukan dalam genggam tangan. Dua layanan dalam satu aplikasi. Selain itu, keistimewaan aplikasi ARTAKA adalah pengguna aplikasi ini tidak harus memiliki pemahaman tentang kegiatan administrasi dan pembukuan. Aplikasi ARTAKA membuat para pelaku usaha bisa melakukan efisiensi waktu dan biaya. Selain itu, aplikasi ARTAKA juga menawarkan layanan

microsite yang dapat membantu UMKM untuk melakukan pemasaran *online* yang dapat terintegrasi pada layanan utama.

Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan memeriksa semua catatan yang berkaitan dengan transaksi keuangan UMKM Huuma *Craft* dan selanjutnya menjelaskan cara kerja aplikasi ARTAKA dan cara melakukan input pada sistem atas dasar catatan keuangan sebelumnya untuk dapat diketahui secara rinci dan mendapatkan gambaran laporan keuangan usaha.

2.1 Tahapan Review

Tahap yang pertama dilakukan adalah mendatangi tempat usaha UMKM Huuma *Craft* yang berada di Jl. Pesantren V/21 RT 10 RW 02 Kelurahan Pesantren, Kecamatan Pesantren Kota Kediri untuk mengetahui kondisi tempat usaha, kegiatan administrasi yang selama ini digunakan, jenis produk yang dijual, dan lain sebagainya. Selanjutnya dilakukan wawancara lanjutan mengenai permasalahan yang terjadi pada UMKM tersebut. Masalah krusial yang terjadi adalah karena selama ini masih menggunakan pembukuan sederhana untuk mencatat semua transaksi dan laporan keuangan.

Tahap kedua adalah memeriksa dokumen pembukuan UMKM Huuma *Craft*. Setelah diperiksa dan dipelajari model pencatatannya maka berikutnya adalah tahap pengenalan sistem. Aplikasi ARTAKA dipergunakan untuk membantu dalam pencatatan kegiatan administrasi perusahaan dalam hal ini adalah pencatatan keuangan. Selanjutnya dilakukan pendampingan untuk melakukan *input* setiap transaksi yang telah dilakukan berdasarkan bukti transaksi yang ada.

Adapun langkah-langkah pemakaian aplikasi ARTAKA untuk melakukan pencatatan pada penjualan adalah:

- 1) Buka aplikasi ARTAKA yang telah diinstal pada *handphone android*
- 2) Pilih menu kasir
- 3) Pilih produk yang dijual
- 4) Selanjutnya pilih *checkout*
- 5) Pilih bayar sekarang
- 6) Pilih metode pembayaran
- 7) Isi nomor *handphone* pelanggan
- 8) Pilih kirim struk *Whatsapp*. Struk penjualan dapat langsung dikirim kepada pembeli melalui pesan *Whatsapp*.

UMKM Huuma *Craft* belum memiliki katalog. Pesanan hanya dilakukan dengan sistem *made by order* sesuai dengan pesanan pembeli,

sehingga pembeli harus menanyakan terlebih dahulu perihal ukuran, bahan, dan harga karena harga untuk setiap produk berbeda berdasarkan spesifikasi dan kuantitas pemesanan. Oleh karenanya untuk produk yang dijual dengan tidak menggunakan katalog, maka langkah untuk melakukan input pada aplikasi adalah:

- 1) Pilih menu manual
- 2) Isi harga jual produk
- 3) Pilih tambah keranjang
- 4) Pilih *checkout*
- 5) Pilih bayar sekarang
- 6) Pilih metode pembayaran
- 7) Transaksi selesai

Kelemahan dari sistem penjualan tanpa katalog tersebut sering merepotkan baik dari sisi pembeli maupun penjual karena tidak ada harga baku tentang produk yang dijual, sehingga akan muncul banyak pertanyaan dari pembeli. Oleh karenanya, dibuatlah katalog yang sistematis untuk memudahkan dalam melakukan transaksi penjualan. Adapun cara memasukkan produk katalog adalah:

- 1) Pilih *tab menu* (kanan bawah)
- 2) Pilih kelola produk
- 3) Pilih katalog produk
- 4) Pilih tombol +
- 5) Pilih gambar untuk upload foto
- 6) Isi nama produk
- 7) Isi kategori
- 8) Isi harga jual
- 9) Pilih satuan
- 10) Pilih tombol simpan

UMKM Huuma *Craft* juga menjual produknya pada *marketplace* yakni *Shopee*, untuk pencatatan penjualan *online* dari produk UMKM Huuma *Craft* dilakukan *input* pada sistem dengan langkah-langkah pemesanan *online* sebagai berikut:

- 1) Pilih menu pesanan
- 2) Pilih *tab order online*
- 3) Pilih tombol diproses
- 4) *Schroll* untuk detail pengiriman
- 5) Pilih tombol konfirmasi pengiriman
- 6) Info pengiriman selanjutnya dikirim ke *whatsapp* pembeli

Setelah melakukan transaksi penjualan, selanjutnya adalah melakukan penginputan untuk setiap pengeluaran, baik dari pengeluaran untuk membeli bahan baku, peralatan, dan perlengkapan, ongkos angkut dan lain sebagainya. Adapun cara

pencatatan pengeluaran pada aplikasi ARTAKA dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Pilih *tab menu* (kanan bawah)
- 2) Pilih pengeluaran non persediaan
- 3) Isi tanggal pengeluaran
- 4) Pilih kategori pengeluaran
- 5) Isi nominal pengeluaran
- 6) Isi deskripsi untuk catatan
- 7) Pilih tombol simpan

Setelah dilakukan proses penginputan dari hasil laporan keuangan selanjutnya akan dilakukan perhitungan dari laba rugi yang tercermin melalui laporan keuangan. Adapun langkah-langkah membuat laporan keuangan dari sistem adalah sebagai berikut:

- 1) Pilih *tab laporan*
- 2) Pilih laba/rugi
- 3) Pilih waktu yang diinginkan
- 4) Pilih arus kas, melihat uang masuk dan keluar
- 5) Pilih neraca untuk melihat kesehatan keuangan toko

Mengubah metode pencatatan administrasi dari yang sebelumnya menggunakan metode manual menjadi metode yang telah tersistem memudahkan pengguna dalam hal ini adalah UMKM Huuma *Craft* untuk dapat memisahkan antara uang pribadi dan modal usaha yang selama ini masih tercampur akibat tidak adanya perhitungan yang pasti, selain itu catatan keuangan sebelumnya juga masih belum tersistem dengan baik. Oleh karenanya, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sangat membantu UMKM untuk dapat menggunakan teknologi yang sangat bermanfaat membantu kelangsungan hidup perusahaan melalui pengelolaan kegiatan administrasi keuangan yang terstruktur dengan baik.

2.1.1 Gambar

Berikut ini adalah gambar hasil dokumentasi kegiatan pelatihan dan pendampingan penataan administrasi pada UMKM Huuma *Craft* Kediri.



Gambar 1 Contoh produk Huuma Craft 1



Gambar 4 Diskusi permasalahan mitra



Gambar 2 Contoh produk Huuma Craft 2



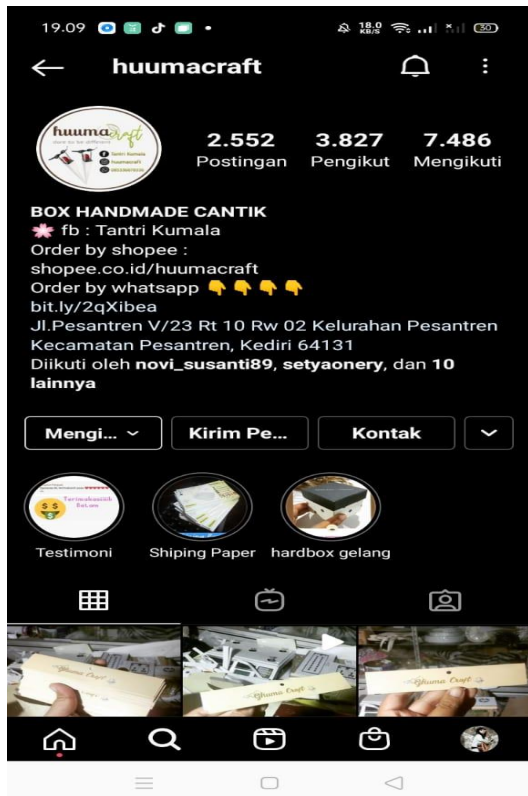
Gambar 5 Pengecekan catatan administrasi mitra



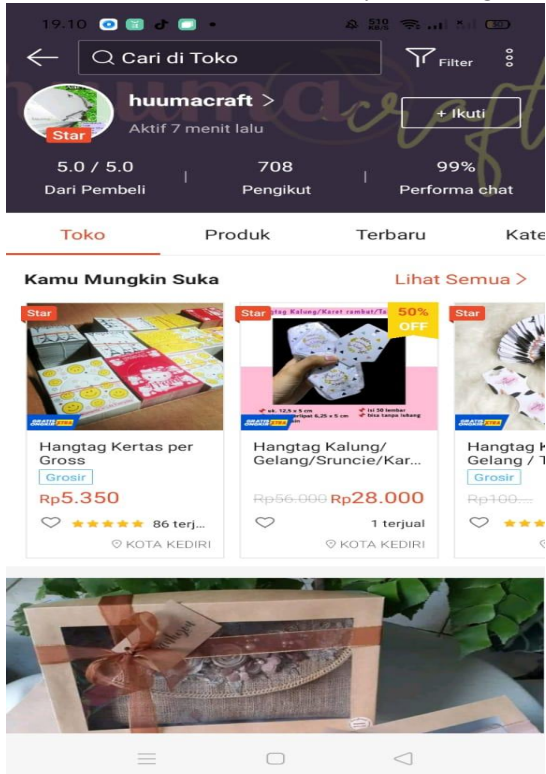
Gambar 3 Contoh produk Huuma Craft 3



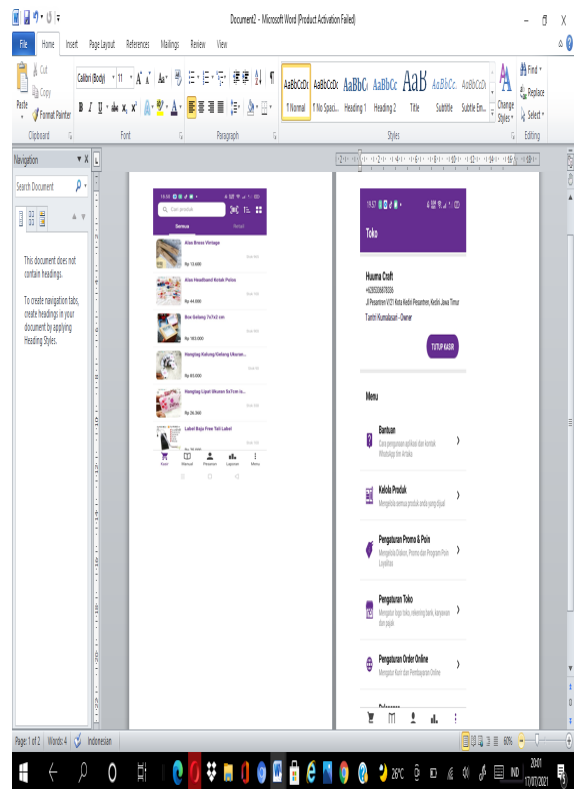
Gambar 6 Rekap pesanan pada marketplace



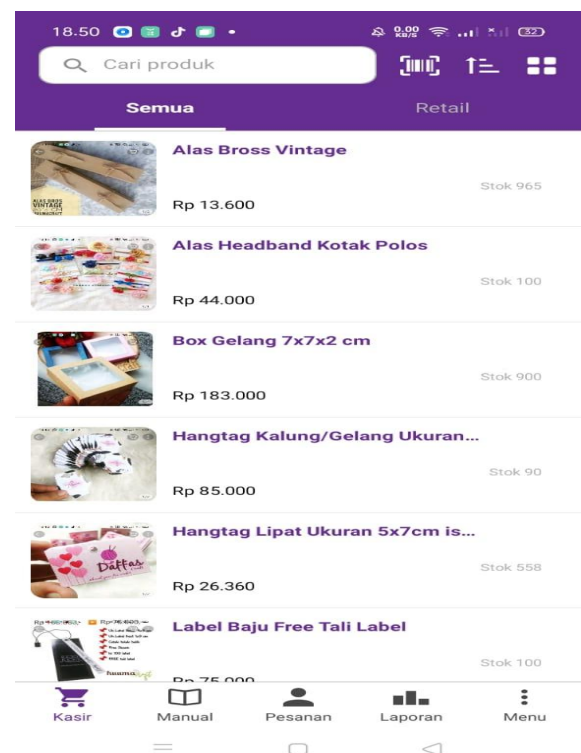
Gambar 7 Toko online Huuma Craft di Instagram



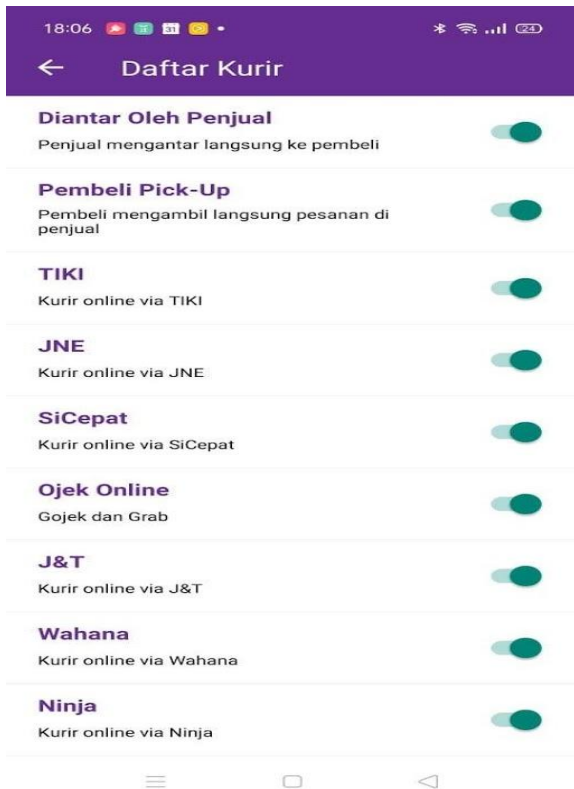
Gambar 8 Toko online Huuma Craft di Shopee



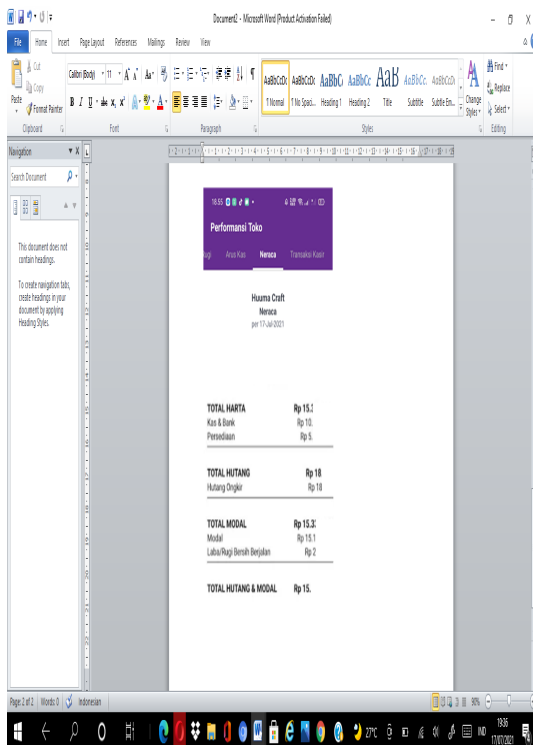
Gambar 9 Daftar menu pada aplikasi ARTAKA



Gambar 10 Katalog online pada aplikasi ARTAKA



Gambar 11 Daftar kurir pada aplikasi ARTAKA



Gambar 12 Neraca keuangan pada aplikasi ARTAKA

Hasil yang didapatkan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan kegiatan administrasi pada UMKM Huuma *Craft* ini adalah mengubah metode manual yang selama ini digunakan yakni hanya berdasarkan catatan pembukuan sederhana yang belum terstruktur sehingga sulit diketahui laba rugi usaha setiap bulan, dan diubah menggunakan sistem yang telah tersistem menggunakan aplikasi “ARTAKA”, sehingga lebih mudah diketahui secara rinci.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk pengelolaan kegiatan administrasi pada UMKM Huuma *Craft* telah berlangsung dengan lancar meskipun ada beberapa hambatan, yakni adalah adanya pembatasan kegiatan masyarakat untuk mencegah penularan virus *Covid-19* yang menyebabkan waktu pertemuan menjadi sangat terbatas sehingga komunikasi lebih banyak dilakukan melalui telepon dan *Whatsapp*. Akan tetapi, hal ini tidak menyurutkan semangat tim dan peserta kegiatan yakni pemilik UMKM Huuma *Craft* untuk dapat berkomunikasi dan melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Seluruh kegiatan terpantau dengan baik dan pemilik usaha secara transparan bersedia menunjukkan catatan dari hasil pembukuan dan transaksi keuangan. Hal ini mempermudah tim untuk mempelajari kondisi keuangan dan memilih sistem yang sesuai dengan kebutuhan dari UMKM tersebut. Oleh karena itu, dengan kata lain hasil yang dicapai dari hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan kegiatan administrasi tersebut adalah:

1. Mengenalkan teknologi pencatatan kegiatan administrasi yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, sehingga bermanfaat untuk membantu mengelola kegiatan administrasinya.
2. Mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki oleh tim pelaksana mengenai administrasi penjualan.
3. Memperbaiki pencatatan keuangan UMKM yang sangat bermanfaat apabila UMKM tersebut ingin melakukan pinjaman kepada bank atau lembaga keuangan lain karena pencatatannya telah terstruktur dan jelas.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM Huuma *Craft* sebaiknya tidak berhenti sampai disini mengingat UMKM tersebut sangat membutuhkan kegiatan yang demikian untuk membantu pengelolaan usahanya terutama dalam hal keuangan. Menu lain pada aplikasi ARTAKA yang lebih kompleks seperti halnya pengelolaan *inventory*,

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

pengelolaan langganan, pengelolaan *website* nantinya dapat ditambahkan untuk membantu UMKM tersebut dalam mengelola usahanya dengan lebih baik.

4. KESIMPULAN

Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan bagi UMKM Huuma *Craft* dengan mengubah metode pencatatan administrasi keuangan yang selama ini masih dilakukan secara manual menjadi tersistem dengan memanfaatkan aplikasi ARTAKA untuk mempermudah pengelolaan kegiatan administrasi sehingga semua kegiatan administrasi dapat terekam dengan baik.

Metode yang dipergunakan adalah dengan mengadakan pendampingan dan pelatihan pemanfaatan pencatatan administrasi keuangan. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah dapat diaplikasikannya sistem pengadministrasian yang baik guna mewujudkan usaha yang tertib administrasi.

5. SARAN

Melihat hasil dari kegiatan pendampingan dan pelatihan pemanfaatan pencatatan administrasi keuangan yang cukup penting bagi kelangsungan hidup UMKM, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk dapat mewujudkan UMKM yang tertib administrasi. Penggunaan aplikasi ARTAKA sangat bermanfaat untuk mempermudah UMKM mengetahui tingkat kemajuan usaha dan memungkinkan mendapatkan permodalan dari pihak ketiga, lembaga keuangan atau bank karena laporan keuangan telah terekam dengan baik. Untuk itu kedepan bisa dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan penggunaan aplikasi ARTAKA dan mengembangkan pelatihan aplikasi pada bidang lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Malang yang telah memberi dukungan moral dan finansial terhadap kegiatan pengabdian ini dan tidak lupa kepada kepada *owner* Huuma *Craft* Ibu Tantri Kumalasari dan Bapak Koesnan Diantoro yang telah mengizinkan tim untuk melakukan kegiatan PPM dan banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPM pada Huuma *Craft* Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gie, The Liang, 2012, *Administrasi Perkantoran Modern*, Liberty, Yogyakarta.
- [2] Amanita, N.Y., 2017, Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi, *Jurnal Nominal*, No. 1, Vol.VI, hal. 11-22.